

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Motamasin memiliki peranan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di kawasan perbatasan, serta berfungsi sebagai gerbang utama Indonesia yang berbatasan langsung dengan negara tetangga. negara Republik Demokrat Timor Leste (RDTL) dan ada juga beberapa kantor seperti Bea Cukai, atau sering disebut juga Customs, merupakan lembaga atau instansi yang bertugas dalam pengawasan dan pengelolaan kegiatan kepabeanan pemerintahan Entitas yang bertugas mengawasi dan memberikan layanan terkait aktivitas ekspor dan impor, Menjaga kesejahteraan masyarakat dari Pencegahan penyelundupan dan kegiatan perdagangan ilegal, Selain itu, bertugas untuk mengumpulkan bea masuk dan pajak terkait impor dan ekspor.

Bea Cukai, atau yang dikenal dengan sebutan Customs, merupakan lembaga atau badan yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan pengelolaan kegiatan kepabeanan Entitas Entitas yang mempunyai tugas mengawasi serta melayani kegiatan ekspor dan impor, sambil melindungi masyarakat dari praktik Pencegahan penyelundupan dan perdagangan ilegal, Selain menjalankan tugas pencegahan penyelundupan dan perdagangan ilegal, juga bertanggung jawab atas pengumpulan bea masuk dan pajak terkait kegiatan ekspor dan impor.

Ekspor Menurut ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun ini 2021 adalah aktivitas mengirim barang keluar dari instansi bea cukai. Wilayah bea cukai

Indonesia mencakup daratan, udara, dan perairan, termasuk zona ekonomi eksklusif (ZEE). Sederhananya Proses penjualan barang atau jasa ke luar negeri

Kegiatan impor merujuk pada peraturan dari pemerintah Nomor 10 Tahun 2021 Import adalah proses Proses pengimporan barang atau jasa ke dalam wilayah pabean (instansi Bea Cukai).

Jasa pelayanan *ekspor* Impor merujuk pada aktivitas membawa barang masuk dari luar negeri instansi bea cukai lalu barang *eksport import* Pemberitahuan ekspor impor (PEB) adalah dokumen resmi yang dikeluarkan setelah mendapatkan nomor pendaftaran. Eksportir dan importir dapat berupa individu Entitas atau lembaga hukum yang menjalankan kegiatan Pengiriman barang ke luar negeri dan impor. PEB berisi informasi mengenai barang yang diekspor atau diimpor, yang Disampaikan dalam bentuk tertulis pada formulir atau melalui data elektronik. Format dan konten PEB diatur oleh "Ketentuan yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Selanjutnya, Nota Pelayanan Ekspor Impor (NPE) merujuk pada dokumen Lembaga yang dikeluarkan Oleh petugas pemeriksa barang Atas PEB, yang bertujuan Demi mengamankan Barang yang akan dikirim keluar negeri atau diimpor melalui Wilayah kepabeanan dan/atau pengangkutannya dan ada beberapa perusahaan yang melakukan *ekspor* barang yaitu UD Cinta Damai, CV Murak rai Malaka, UD Naga Mas Jaya, CV Harisnah, PT Raf Jaya Trans, CV Jabal Rahmat, Emilia Manek Samara, CV Berkah Cahaya Rizki, UD Nirwana. Untuk *Impor* belum ada perusahaan atau masyarakat dari negara Timor leste impor ke Negara Indonesia secara legal.

Proses berjalan ekspor impor rujukan dari laporan PLBN Motamasin Berikut ini adalah:

1. Produk yang hendak dijual ke luar negeri atau diimpor harus secara resmi diberitahukan ke kantor pabean melalui pengisian Pemberitahuan tentang Ekspor dan Impor Barang (PEB)
2. Pendaftaran PEB diperlukan "Nomor Induk Perusahaan (NIPER) dan dokumen tambahan yang diperlukan untuk PEB harus diserahkan perkiraan lambat Seminggu sebelum perkiraan Tanggal pengiriman barang atau Sebelum kedatangan barang ke Area pabean dan dokumen tambahan pabean termasuk:

a. Nota tagihan dan daftar bungkus

Invoice packing list merupakan dokumen yang menyertai pengiriman barang yang berisi detail mengenai barang-barang yang dikirimkan, termasuk jumlah, berat, dan nilai faktur. Dokumen ini diperlukan untuk keperluan pencatatan dan pemeriksaan barang di pelabuhan tujuan.

b. Bukti Pembayaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Bukti Pembayaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) diperlukan sebagai bukti bahwa pihak yang melakukan ekspor atau impor telah memenuhi kewajiban membayar pendapatan negara yang bukan pajak, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Bukti pembayaran bea diperlukan apa bila barang ekspor impor kena bea.

Dokumen ini harus disertakan sebagai bagian dari proses ini diperlukan untuk menunjukkan bahwa bea keluar telah dibayarkan sesuai dengan jenis barang yang diekspor atau diimpor, Mematuhi peraturan yang berlaku dalam sektor perdagangan internasional.

- d. Dokumen dari instansi teknis yang relevan diperlukan jika ekspor atau impor dikenakan ketentuan larangan dan/atau pembatasan.

Dokumen ini penting untuk menunjukkan bahwa barang yang diekspor atau diimpor telah memenuhi persyaratan teknis yang ditetapkan oleh instansi terkait, misalnya terkait dengan kesehatan, keselamatan, atau lingkungan.

3. Kriteria yang harus dipenuhi saat melakukan ekspor impor seperti sebagai berikut:

- a. Barang ekspor yang direncanakan untuk diimpor kembali Dokumen PEB (Pemberitahuan Aktivitas mengirim barang ke negara lain Barang) dan memiliki nomor pendaftaran barang ekspor.

Dokumen PEB diperlukan untuk memproses kembali Barang ekspor yang akan diimpor, serta sebagai bukti bahwa barang tersebut telah terdaftar secara resmi sebagai barang ekspor.

- b. Barang yang diekspor dan saat diimpor ditujukan untuk ekspor ulang. Dokumen seperti Daftar Ukuran barang (measurement list).

Daftar ukuran barang diperlukan untuk mencatat dimensi fisik Barang yang telah diekspor dan direncanakan untuk diimpor kembali, sehingga memudahkan pengelolaan logistik dan pemeriksaan di pelabuhan.

- c. Barang yang diekspor dan saat diimpor dimaksudkan Digunakan untuk merakit atau memasang di produk Opsi dengan memperoleh fasilitas pembebasan atau pengembalian bea masuk

Dokumen ini diperlukan untuk memperoleh Kemudahan pembebasan atau pengembalian barang Impor atau bea masuk, sesuai dengan peraturan Yang mengelola pengeluaran barang ekspor.

- d. Barang ekspor impor dikenai bea keluar.

Informasi ini diperlukan untuk memverifikasi bahwa barang yang diekspor atau diimpor telah dikenai bea keluar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- e. Barang ekspor import informasi dari jenderal pajak menunjukan adanya indikasi.

Informasi ini diperlukan untuk menunjukkan bahwa proses ekspor dan impor telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh otoritas pajak, termasuk terkait dengan pemenuhan kewajiban perpajakan.

Barang-barang yang diekspor atau diimpor seringkali melibatkan transaksi yang kompleks dan berpotensi rentan terhadap pelanggaran Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, melakukan analisis atas informasi dari berbagai sumber lainnya merupakan langkah yang krusial dalam memitigasi risiko pelanggaran tersebut. Justifikasi ini penting untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi perdagangan internasional dan meminimalkan risiko hukum serta dampak negatif lainnya. Berikut adalah alasan mengapa informasi analisis dari sumber-sumber lainnya diperlukan:

1. Keamanan Transaksi: Analisis terhadap informasi dari sumber-sumber lain membantu mengidentifikasi potensi risiko terkait keamanan transaksi ekspor dan impor. Hal ini termasuk memastikan bahwa barang yang diperdagangkan tidak digunakan untuk tujuan ilegal atau aktivitas yang melanggar hukum.
2. Kepatuhan Hukum: Dengan menganalisis informasi dari sumber-sumber yang berbeda, dapat diidentifikasi apakah ada indikasi yang menunjukkan bahwa transaksi tersebut melanggar ketentuan-ketentuan Peraturan yang berlaku baik di negara asal maupun negara tujuan.
3. Pencegahan Penipuan: Analisis yang baik dari informasi yang diperoleh dari berbagai sumber membantu mengurangi risiko penipuan Dalam konteks kegiatan ekspor dan impor, hal ini termasuk menghindari transaksi yang melibatkan barang-barang yang mungkin palsu atau tidak sesuai dengan deskripsi yang diberikan.
4. Kepentingan Publik: Memastikan bahwa barang-barang yang diekspor atau diimpor mematuhi regulasi adalah penting untuk kepentingan publik, seperti keamanan nasional, perlindungan lingkungan, dan kesehatan masyarakat.
5. Pengelolaan Risiko: Informasi analisis dari sumber-sumber lain membantu dalam pengelolaan risiko secara proaktif, sehingga perusahaan atau pihak yang terlibat dalam perdagangan internasional Melakukan tindakan yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan serta menghindari sanksi yang mungkin timbul akibat pelanggaran.

Dalam menangani pelayanan ekspor impor masih terjadi permasalahan yang sering dialami eksportir dan importir yaitu keterlambatan dalam proses masuknya barang ke negara Timor Leste dan keterlambatan dokumen yang masuk sehingga eksportir importir harus menunggu waktu yang cukup lama.

Penyebab dari permasalahan yang ada yang mau melakukan ekspor harus datang langsung ke PLBN untuk mengetahui persyaratan melakukan *ekspor* dimana proses pengurusan dokumen *ekspor impor* Yang cukup kompleks dan memerlukan waktu yang relatif lama dan masyarakat yang mau melakukan ekspor harus datang ke kantor PLBN untuk mengetahui informasi tentang *eksport import* barang.

Dampak dari permasalahan itu menyebabkan eksportir dan importir harus menunggu waktu 7 sampai 10 hari. Untuk itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu diakses eksportir importir (perorangan atau PT yang melakukan *eksport import* barang) tentang kelengkapan dokumen dan seluruh informasi yang terkait tentang ekspor barang yang terjadi di PLBN Motamasin.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas perlu dibangun sebuah sistem informasi untuk pengelolaan barang *eksport* dan *import* di PLBN Motamasin berbasis *web* dengan adanya aplikasi yang diharapkan agar membantu para eksportir dan importir yang akan melakukan ekspor dan impor barang dan juga membantu PLBN Motamasin dapat menginput data pelintas barang perbulan di *website* tanpa harus menggunakan *Microsoft Excel*.

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian yang akan dijawab meliputi utama alam rangka memahami hal ini lebih dalam, pertanyaan yang muncul adalah penelitian Ini adalah pendekatan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi yang dapat mengatasi masalah keterlambatan dokumen dan barang yang masuk ke Timor Leste di PLBN Motamasin?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menyederhanakan proses penelitian, pembatasan kajian masalah ditetapkan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan data pelintas barang *eksport* dan *import* menggunakan PHP dan *MYSQL* sebagai databasenya serta menggunakan Metode *Waterfall*.
2. Inputan dari sistem ini adalah data *eksport import* barang dan data eksportir importir dan informasi persyaratan *eksport import* barang.
3. Output dari sistem ini yaitu verifikasi data barang dan data Eksportir Importir, informasi tentang proses berjalannya *ekspor impor* dan data pelintas barang Ekspor Impor per bulannya di PLBN Motamasin. Sistem juga mencetak surat izin *Eksport Import*.

1.4 Tujuan Penelitian

ini dimaksudkan untuk merancang serta mengembangkan sebuah aplikasi di PLBN Motamasin guna mendukung para eksportir dan importir dalam melakukan *eksport* dan *import* barang Dengan metode yang cepat dan efisien, tanpa menunda waktu dan juga membantu PLBN dalam mengelola data pelintas barang yang masuk dan keluar dengan menggunakan *website*.

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi pihak-pihak terkait, penelitian ini menawarkan manfaat sebagai berikut

1 . Untuk PLBN Motamasin

Terciptanya sebuah sistem informasi ini dapat mempermudah PLBN Motamasin menyampaikan informasi yang lengkap mengenai proses dan persyaratan *ekspor impor* barang dan juga mengelola data *eksport* dan *import* setiap bulannya.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan kemudahan bagi masyarakat (*User*) dapat mengakses dan mengetahui proses *eksport import* barang yang terjadi di PLBN Motamasin hanya melalui website saja.

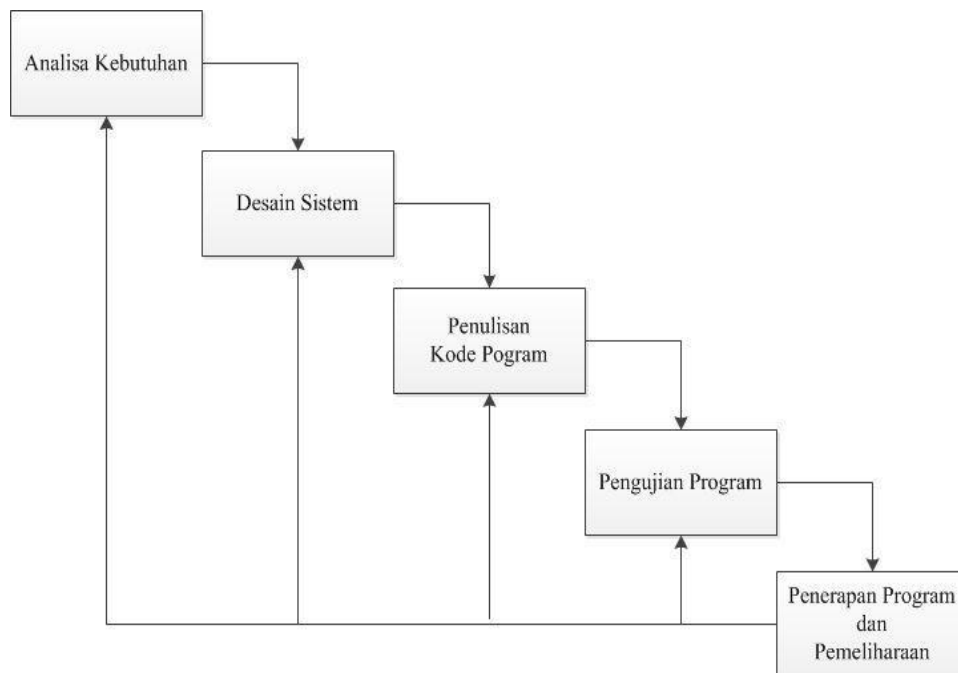
3. Bagi mahasiswa Ilmu Komputer

penulisan ini dapat menjadi sumber referensi yang berguna, terutama dalam hal di bidang sistem informasi dengan model *waterfall*.

1.6 Metodologi Penelitian

Pendekatan metodologis yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi metode yang digunakan untuk memahami hasil dari suatu masalah tertentu, yang juga dikenal sebagai masalah penelitian. Berikut ini adalah ilustrasi model

Model Rekayasa *Waterfall* :



Gambar 1.1 Model Rekayasa diagram *waterfall* (Pressman 2012)

Pendekatan metodologis yang akan diterapkan Dalam konteks ini analisis dan Sistem ini dirancang untuk mengadopsi model pengembangan perangkat lunak berbasis rekayasa sistem waterfall. berikut ada beberapa poin penting yang ada pada diagram waterfall:

1. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan ini berfokus pada identifikasi Persyaratan sistem dalam pengumpulan data. Pada hapan ini, berbagai metode Analisis seperti Pendekatan wawancara atau pemeriksaan literatur akan diterapkan. Tujuannya adalah untuk menggali informasi yang mendalam dan memperoleh data yang diperlukan oleh pengguna.

Tahapan pengumpulan sebagai berikut:

a. Observasi(Pengamatan)

Observasi, sebagai tahap awal dalam proses pengumpulan data, melibatkan pengamatan langsung terhadap kendala dan masalah yang dihadapi. Proses Ini bertujuan untuk mencapai pengetahuan yang lebih mendetail mengenai situasi Yang teridentifikasi pengelola ekspor barang di PLBN Motamasin.

b. Wawancara

Melakukan tanya jawab kepada pegawai Bea Cukai yang bertugas sebagai pemeriksaan barang ekspor tentang informasi dan data pengelolaan ekspor dan impor barang di PLBN Motamasin.

c. Studi referensi

Studi referensi Dilaksanakan melalui proses pengumpulan referensi dan

Berita tambahan dari buku, jurnal, serta dokumen terkait artikel tujuannya memperkaya penulisan dan meningkatkan kualitasnya.

Langkah-langkah yang akan diambil sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Sistem

sistem berfungsi sebagai dasar untuk menentukan persyaratan yang diperlukan dalam pengembangan Sistem website yang sedang dikembangkan. Pada fase ini, dilakukan wawancara Atau bisa juga interview Dengan tujuan mengumpulkan data terkait proses pengelolaan ekspor barang, sehingga sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

2. Analisis kontribusi sistem

analisis kontribusi sistem bertujuan untuk Menghasilkan wawasan yang akurat dan berkualitas mengenai fungsi- harus dimiliki oleh sistem di masa mendatang, yaitu:

- a. Sistem perlu dirancang untuk mempermudah admin dan pengguna dalam memasukkan, Mengolah dan menyajikan data sebagai informasi dengan cara Yang disebut efisien dan juga cepat.
- b. Sistem ini harus mampu menyajikan Informasi dan data yang diperoleh tepat Juga terbaru.

3. Analisis tanggung jawab pengguna

bertujuan untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang akan memanfaatkan sistem serta peran masing-masing. Sistem ini membagi pengguna menjadi dua Kategori,

seperti admin dan user.

a. Administrator

Bertanggung jawab dalam pengelolaan dan administrasi halaman website serta sistem informasi pengelolaan barang ekspor yang dimana admin bisa menginput informasi dan persyaratan pengelolaan ekspor barang, mengedit informasi data pengelolaan ekspor barang di PLBN Motamasin.

b. User

memiliki hak akses terbatas; mereka hanya dapat melakukan login dan beberapa tindakan yang diizinkan. menginput dan mengedit data user, melihat keterangan data dan informasi terkait pengelolaan ekspor barang.

3. Desain sistem

Pada fase ini, kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya akan dianalisis dan desain sistem akan dipersiapkan. Desain sistem memainkan peran penting dalam menetapkan persyaratan perangkat lunak dan sistem, serta dalam mendefinisikan arsitektur sistem melalui alat seperti DFD, ERD, dan flowchart.

4. Penulisan kode program

Implementasi adalah tahap dimana kumpulan aplikasi deprogram Membentuk unit-unit kecil, yang kemudian dikombinasikan pada proses selanjutnya Proses Ini diterapkan Menggunakan PHP dan MySQL sebagai bahasa pemrograman dan database.

5. Pengujian perangkat

Integrasi dalam Usai proses integrasi, sistem secara menyeluruh Akan diperiksa dan dites untuk mendeteksi potensi kegagalan juga kesalahan. dengan menggunakan metode Black Box Testing, pengujian bertujuan untuk menguji perangkat lunak.

6. Penerapan dan perawatan

Tahapan akhir dari dalam Model Pengembangan Waterfall pemeliharaan Software yang dioperasikan oleh pengguna memungkinkan Pengembang akan memperbaiki kekeliruan yang mungkin belum ditemukan pada tahap-tahap sebelumnya, mencakup bug, pembaruan pelaksanaan unit sistem dan adaptasi sistem untuk memenuhi Persyaratan yang berkembang.

1.7 Sistem Penulisan

Susunan penulisan penelitian ini diatur dalam format berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta susunan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas teori-teori terkait variabel juga diteliti, termasuk kajian terdahulu yang relevan juga hipotesis kajian

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Membahas Kajian dan perancangan sistem, peran pengguna, Serta perangkat tambahan yang digunakan.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Topik Menjelaskan Prosedur penerapan sistem, termasuk Produk akhir perancangan yang Diterapkan dalam format program yang dapat diproses Oleh perangkat keras komputer.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISA SISTEM

Bab ini membahas proses pengujian sistem yang telah dikembangkan serta analisis hasil pengujian tersebut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dan rekomendasi terkait topik yang dibahas dalam Tugas Akhir.

